


## Hubungan Disiplin Kerja Guru Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 4 Bolo

Nurjannah<sup>1</sup>, Risky Aris Munandar<sup>2</sup>, Julkarnain<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP Yapis Dompu

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan PJKR STKIP Yapis Dompu

Article Info	Abstract
<p><b>Article history:</b> Accepted: 18 Januari 2022 Publish: 23 Januari 2022</p>	<p>The aim of this research is to find out the relationship between the work discipline of history teachers and student achievement. This type of research is quantitative research. The sample in this study was class VIII students, totaling 29 people. Data collection methods used are tests and questionnaires. It can be concluded from this research that there is a relationship between the work discipline of a history teacher and student achievement in social studies subjects at SMP Negeri 4 Bolo for the academic year 2021/2022. This can also be proven from the results of the analysis using the product moment correlation formula with <math>r_{count} &gt; r_{table}</math> or <math>0.398 &gt; 0.367</math>. It can be concluded that there is a relationship between teacher discipline and student achievement in social studies subjects at SMP Negeri 4 Bolo in the 2021/2022 academic year, with a moderate category. After being analyzed using the determinant coefficient formula, it is known that the magnitude of the relationship between the two variables is 15.84%. The next analysis is using the T-test formula with the aim of knowing it is significant, while the <math>t_{count}</math> is greater than <math>t_{table}</math> or <math>2.255 &gt; 2.052</math>, it can be concluded that the relationship between the two variables is significant.</p>
<p><b>Keywords:</b> <i>work discipline,</i> <i>Teacher,</i> <i>learning achievement</i></p>	
<p><b>Article Info</b></p> <p><b>Article history:</b> Diterima: 18 Januari 2022 Terbit: 23 Januari 2022</p>	<p><b>Abstrak</b></p> <p>Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan disiplin kerja guru sejarah terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 29 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah tes, dan angket. Dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu ada Hubungan Disiplin Kerja Guru Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Bolo Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat pula dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi <i>product moment</i> dengan nilai <math>r_{hitung}</math> lebih besar dari <math>r_{tabel}</math> atau <math>0,398 &gt; 0,367</math>. Dapat disimpul bahwa ada hubungan disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Bolo Tahun Pembelajaran 2021/2022, dengan kategori sedang. Setelah dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien determinan, maka diketahui besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut sebesar 15,84%. Analisis selanjutnya yakni dengan menggunakan rumus T-test dengan tujuan untuk mengetahui signifikan, adapun nilai <math>t_{hitung}</math> lebih besar dari <math>t_{tabel}</math> atau <math>2,255 &gt; 2,052</math>, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan.</p>
<p><b>Corresponding Author:</b> <b>Nurjannah</b> STKIP YAPIS DOMPU Email: <a href="mailto:janahmalik50@gmail.com">janahmalik50@gmail.com</a></p>	<p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</a></p> 

## **1. PENDAHULUAN**

Guru merupakan salah satu penentu terlaksananya program-program pendidikan dan tercapainya visi misi lembaga pendidikan. Sebagai salah satu indikator terlaksananya beberapa hal tersebut tidak terlepas dari disiplin kerja guru. Dengan demikian segala sesuatu yang menjadi visi misi lembaga pendidikan pada umumnya dan lebih khususnya lembaga pendidikan tempat guru mengabdikan dirinya akan mencapai sesuai yang diharapkan. Menurut Rivai (2011: 825) mengungkapkan bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para pemimpin untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan lembaga.

Jika ditinjau dari kondisi yang sebenarnya masih terdapat beberapa guru yang belum memenuhi indikator disiplin kerja guru tersebut, seperti salah satu terlihat pada ketersediaan perangkat pembelajaran. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada tidak maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan, dengan demikian tentunya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu disiplin kerja guru sungguh sangat diharapkan guna menunjang proses perbaikan kualitas pendidikan seutuhnya dan untuk mencapai hal tersebut segenap indikator disiplin kerja guru hendaknya dilaksanakan dengan baik oleh setiap guru.

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih oleh siswa dapat digunakan untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (Khasanah & Istiningrum, 2012: 100) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar dalam bentuk huruf, angka, simbol maupun sebuah kalimat yang dapat mencerminkan dari hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam suatu periode tertentu. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan untuk mencapai kesuksesan masa depan siswa, dalam memasuki dunia kerja maupun melanjutkan studi, maka dari itu setiap siswa perlu adanya usaha dalam meraih prestasi semaksimal mungkin. (Aini, 2016)

Dari hasil observasi awal peneliti bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh beberapa guru tidak mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Pada tanggal 23 Juli 2021 menyatakan bahwa “disiplin kerja guru belum sesuai yang diharapkan, seperti kehadiran yang belum tepat waktu, terkadang menunda pekerjaan, penggunaan waktu pembelajaran tidak sesuai alokasi waktu yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Disiplin Kerja Guru**

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para pimpinan untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku (Veitzhal Rivai, 2011: 824).

Hasibuan (2006) dalam ( Findlay et al., 2015) berpendapat bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku. Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa disiplin kerja merupakan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, dan bila melanggar akan ada sanksi atas pelanggarannya.

Kinerja guru merupakan gambaran hasil kerja yang dilakukan oleh guru (Uno, 2014), yang ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan profesinya (Syamra, 2016). Kinerja guru tercermin dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, administrasi sekolah, serta bimbingan dan layanan pada para siswa. (Utari & Rasto, 2019)

## B. Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (dalam (Dan & Yang, 2018) “Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok”. Sedangkan menurut Prasojo (2014) dalam (Aini, 2016) “Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa sebagai hasil dari belajar, baik berupa angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan dari hasil belajar siswa dalam periode tertentu”.

Rasyid & Mansur, 2007 dalam (Dan & Yang, 2018) ) menyatakan bahwa Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut setidaknya ada tiga (3) aspek prestasi belajar yaitu pertama aspek kognitif. Aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian sebuah prestasi. Aspek kognitif dapat dikelompokkan menjadi (enam) tingkatan yaitu; (1) pengetahuan (knowledge), (2) pemahaman, (3) Penerapan (aplication), (4) Analisis (analysis), (5) sintesis (synthesis), (6) evaluasi (evaluation).

Kedua adalah aspek afektif. Aspek afektif ialah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Dan aspek ketiga yaitu Psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya.

## 3. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran dan data, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Variabel X disiplin kerja guru sebagai variabel bebas dan Variabel Y prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Sifat dari penelitian ini adalah korelasional yaitu menentukan tingkat pengaruh antara kedua variabel (Arikunto, 2010: 27).

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010: 173) sedangkan populasi menurut (Sugiyono, 2011: 61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Berdasarkan dengan tujuan dari penelitian ini, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Bolo tahun pembelajaran 2021/2022 dengan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII sebanyak 116 orang siswa. Adapaun jumlah siswa tersebut terdiri atas tiga kelas yaitu 27 orang kelas VIII-A, 30 orang kelas VIII-B, 29 orang kelas VIII-C, 30 orang siswa kelas VIII-D, dengan pemilahan jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin yaitu 50 orang siswa laki-laki, dan 66 orang siswa perempuan.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 20-25% atau lebih. (Arikunto, 2010: 174). Dari pernyataan tersebut di atas, karena populasi adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bolo tahun pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah 116 orang, maka diambil 25%, sehingga siswa kelas VIII yang dijadikan sampel sebanyak 29 orang. Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling* (sampel acak).

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, dalam hal ini adalah proses diperolehnya data dari sumber data yang dimaksud berasal dari subjek penelitian menurut (Arikunto, 2010: 193) jenis-jenis metode dan instrumen pengumpuian data sebenarnya tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini ada beberapa macam metode yang digunakan yaitu metode tes, dan metode angket/questioner.

**D. Instrumen Penelitian**

**1. Instrumen Tes**

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data prestasi belajar siswa. Tes yang dilakukan oleh guru terhadap siswa SMP 4 Bolo pada mata pelajaran IPS sejarah. Instrumen tes yang digunakan yakni dalam bentuk soal *essay*. Penggunaan instrumen tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan data terkait prestasi belajar siswa tersebut terdiri atas 4 soal yang masing-masing pertanyaan tersebut memiliki skor berdasarkan tingkat kesulitan soal. Adapun soal pertama memiliki bobot 30, soal yang kedua memiliki bobot 25, soal ketiga memiliki bobot 25, dan soal yang keempat memiliki bobot 20, sehingga total skor dari empat pertanyaan tersebut sebesar 100.

**2. Instrumen Angket**

Pada penelitian ini, instrumen angket yang digunakan adalah instrument questioner atau biasa disebut angket yang terdiri dari item yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan variabel X atau disiplin kerja guru dalam proses pembelajaran. Selanjutnya untuk memperoleh data dari angket tersebut dengan cara membagikan instrument tersebut kepada responden yang dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bolo.

Pertanyaan yang diajukan dalam angket penlitian memuat beberapa indikator disiplin kerja guru. Adapun beberapa indikator yang terdapat dalam angket penelitian tersebut seperti yang termuat pada tabel berikut:

**Tabel. 1.** Indikator Angket/questioner

No	Indikator	Nomor Soal
1.	Taat terhadap aturan waktu	1-5
2.	Taat terhadap peraturan sekolah	6-10
3.	Taat terhadap aturan perilaku dalm pekerjaan	11-15
4.	Taat terhadap peraturan lainnya di sekolah	16-20

**E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2011: 183) Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Product Moment untuk uji hipotesis nihil tentang hubungan antara dua variabel (variabel X dan Y). Masing-masing variabel berskala interval. Syarat lainnya adanya normalitas dan linieritas.

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> = Angka indeks korelasi “product moment angka kasar”
- N = *Number of coses*/jumlah sampel penelitian
- ΣXY = Jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y
- ΣX = Jumlah seluruh skor X
- ΣY = Jumlah seluruh skor Y
- ΣX<sup>2</sup> = Kuadrat jumlah skor X
- ΣY<sup>2</sup> = Kuadrat jumlah skor Y

Untuk dapat memberikan interpretasi hasil penelitian ini dengan menggunakan pedoman interpretasi hasil seperti berikut:

**Tabel. 2.** Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011: 257).

1. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan koefisien determinan.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = besarnya koefisien penentu

r = koefisien korelasi

100 = persentase, (Riduwan, 2010: 228).

2. Selanjutnya untuk menguji signifikansi maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus T-Test.

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

n-2 : Derajat kebebasan (Sugiyono, 2011: 74).

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 1. Data Hasil Angket

Untuk mengumpulkan data terkait disiplin kerja guru dalam penelitian ini dihimpun dengan menggunakan teknik angket. Angket tersebut digunakan untuk mendapatkan pernyataan siswa melalui angket tersebut. Adapun pertanyaan yang terdapat pada angket tersebut berdasarkan indikator disiplin kerja guru. Angket yang disebarkan pada responden terdiri atas 29 angket berdasarkan jumlah sampel penelitian yang telah ditentukan pada sampel penelitian. Dengan Jumlah pertanyaan 20 item.

##### 2. Data Hasil Tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.

##### 3. Analisis Data

Dari tabel kerja di atas diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 2220 \\ \sum Y &= 2040 \\ \sum X^2 &= 170550 \\ \sum Y^2 &= 144500 \\ \sum XY &= 156475 \end{aligned}$$

Data pada tabel tersebut di atas, selanjutnya akan dimasukan dalam rumus *Korelasi Product Moment* untuk dianalisis sebagaimana yang telah tercantum dalam bab III sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(156475) - (2220)(2040)}{\sqrt{\{29(170550) - (2220)^2\}\{29(144500) - (2040)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4537775 - 4528800}{\sqrt{\{4945950 - 4928400\}\{4190500 - 4161600\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8975}{\sqrt{\{17550\}\{28900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8975}{\sqrt{507195000}}$$

$$r_{xy} = \frac{8975}{22520,9902}$$

$$r_{xy} = 0,398$$

Bertolak dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* di atas dengan jumlah N=29 maka diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,398. Sementara setelah lakukan analisis data tentang hubungan disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS sejarah kelas VIII di SMP Negeri 4 Bolo adalah sebesar 0,398 yang artinya bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau **0,398 > 0,367**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS sejarah siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Bolo Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis nol yang telah dirumuskan ditolak dan hipotesis alternatif yang berbunyi ada hubungan disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS sejarah kelas VIII SMP Negeri 4 Bolo Tahun Pembelajaran 2021/2022, diterima.

Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan Y maka akan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan. Cara penghitungan untuk mengetahui besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,398^2 \times 100\% \\
 &= 0,158404 \times 100\% \\
 &= 15,84\%
 \end{aligned}$$

Jika ditinjau dari hasil penghitungan di atas, maka dapat ketahui bahwa besarnya hubungan variabel X (disiplin kerja guru) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) yaitu sebesar 15,84%. Selanjutnya untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan rumus T-test seperti berikut ini:

$$t = \frac{0,398\sqrt{29 - 2}}{\sqrt{1 - 0,398^2}}$$

$$t = \frac{\sqrt{0,398} \cdot 27}{\sqrt{1 - 0,398^2}}$$

$$t = \frac{2,068}{0,917}$$

$$t = 2,255$$

Berdasarkan data hasil perhitungan dengan menggunakan rumus t-test di atas, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  atau  $2,255 > 2,052$  sehingga dapat dinyatakan bahwa disiplin kerja guru memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data t-test, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Disiplin Kerja Guru Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 4 Bolo Tahun Pembelajaran 2021/2022., signifikan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang terdapat pada hasil analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan disiplin kerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas VIII SMP Negeri 4 Bolo Tahun Pembelajaran 2021/2022.,

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan kepada beberapa pihak diantaranya adalah Guru. Disiplin kerja guru hendaknya perlu ditingkatkan guna meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Dengan demikian adanya upaya-upaya tersebut tentunya akan dapat memberikan kontribusi positif pada kompetensi siswa.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah atas nikmat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada suami yang selalu mendukung segala aktivitas peneliti dan tidak lupa terima kasih kepada rekan-rekan dosen yang juga selalu membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosdur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aini, A. dkk. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Di SMK Batik 1 Surakarta. *Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret*, 2(2), 1–16.
- Dan, A., & Yang, F. (2018). *STUDY ABOUT STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT ASPECT AND*. 2(2), 115–123.
- Findlay, I., Dunne, M. J., Ullrich, S., Wollheim, C. B., & Petersen, O. H. (2015). Quinine inhibits  $\text{Ca}^{2+}$ -independent  $\text{K}^{+}$  channels whereas tetraethylammonium inhibits  $\text{Ca}^{2+}$ -activated  $\text{K}^{+}$  channels in insulin-secreting cells. *FEBS Letters*, 185(1), 4–8. [https://doi.org/10.1016/0014-5793\(85\)80729-8](https://doi.org/10.1016/0014-5793(85)80729-8)
- Utari, K. T., & Rasto, R. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 238. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18019>
- Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.